

ABSTRAK

Ima Mutasim : DIMENSI DAKWAH DALAM TRADISI WISATA ZIARAH
(Studi Kasus Pada Tradisi Wisata Ziarah Makam Syekh Rama Haji Irengan Balong Kramat Darmaloka Kec. Darma Kabupaten Kuningan)

Wisata ziarah di makam Syekh Rama Haji Irengan merupakan tradisi yang melakat pada masyarakat desa Darma dan sekitar yang telah diwariskan secara turun temurun. Wisata ziarah ini dilakukan sebagai salah satu sarana pengembangan mental spiritual dalam memperkuat keimanan yang melebur dengan kebiasaan ritual masyarakat dan menjadi bagian penting dari praktik keagamaan umat Islam yang selalu dihadapkan pada permasalahan duniawi yang sangat kompleks.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tentang proses pelaksanaan tradisi wisata ziarah, pola dakwah yang dilakukan oleh para da'i dan peranan dakwah para da'i bagi para peziarah makam Syekh Rama Haji Irengan di lokasi objek wisata Balong Kramat Darmaloka.

Aktifitas dakwah menjadi prilaku muslim dalam menjalakan Islam sebagai agama *rahmatan lilalamin* bagi seluruh umat manusia, dalam prosesnya melibatkan unsur *Da'i, Mad'u, Maddah, Uslub* dan *Washilah* dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam, yaitu untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan tafsir logika yang dihubungkan dengan konteks komunikasi dan penyiaran Islam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini, ialah teori peran (*role of theory*) yaitu teori yang menganalisis tentang tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh orang-orang atau lembaga-lembaga yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat, baik kedudukan formal maupun informal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi wisata ziarah di makam Syekh Rama Haji Irengan terdapat dua dimensi dakwah, yaitu adanya proses penyampaian risalah kebenaran kepada para peziarah untuk mengetahui, memahami dan menghayati tentang tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan adanya pemanfaatan fungsi wisata dan tradisi ziarah sebagai *rahmatan lil alamin*. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan wisata ziarah umumnya dilaksanakan pada malam jum'at kliwon dan hari-besar islam, diisi dengan bacaan *tawashul, tahlil* dan ayat-ayat suci Al-Quran. Adapun pola dakwah yang dilakukan oleh pengelola sebagai bentuk ikhtiar dakwahnya menggunakan pola bimbingan individu, tabligh dan juga pemberdayaan sosial. Pola dakwah yang dilakukan oleh pengelola dapat memberikan peranan penting bagi para peziarah dan lingkungan sekitar diantaranya dapat memberikan efek manfaat berupa peningkatan kesejahteraan mental, spiritual dan juga material.

Kata Kunci: Dakwah, Tradisi, Wisata Ziarah